

SKRIPSI
PENENTUAN PRIORITAS PERBAIKAN KINERJA DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL *SUPPLY CHAIN OPERATIONS*
***REFERENCES* (SCOR) DAN METODE PENGAMBIL KEPUTUSAN**
MAJEMUK

(Studi Kasus: Departemen Pengemasan Modern, PT. Gunung Slamet, Tegal)

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun Oleh:

Nama Lengkap : Syifa Amanah

NIM : 18106060019

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-698/Un.02/DST/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Penentuan Prioritas Perbaikan Kinerja dengan Menggunakan Model Supply Chain Operations References (SCOR) dan Metode Pengambil Keputusan Majemuk (Studi Kasus : Departemen Pengemasan Modern, PT. Gunung Slamet, Tegal)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIFA AMANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18106060019
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yandra Rahadian Perdana, ST., MT
SIGNED

Valid ID: 6243c9b4a9771



Penguji I

Dr. Ir. Ira Setyaningsih, S.T. M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 624447c48bc56



Penguji II

Gunawan Budi Susilo, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 624a513f2ec48



Yogyakarta, 30 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 624a7d2617e08

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syifa Amanah

NIM : 18106060019

Judul Skripsi : Penentuan Prioritas Perbaikan Kinerja Dengan Menggunakan Model *Supply Chain Operations References* (SCOR) Dan Metode Pengambil Keputusan Majemuk (Studi Kasus: Departemen Pengemasan Modern, PT. Gunung Slamet, Tegal)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Teknik Industri.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 18 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Yandra Rahadian Perdana, S.T., M.T.

NIP : 19811025 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Amanah

NIM : 18106060019

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Penentuan Prioritas Perbaikan Kinerja dengan Menggunakan Model *Supply Chain Operations References* (SCOR) dan Metode Pengambil Keputusan Majemuk (Studi Kasus: Departemen Pengemasan Modern, PT. Gunung Slamet, Tegal)” adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Yang menyatakan



Syifa Amanah

NIM. 18106060019

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Amanah
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Teknik Industri
NIM : 18106060019

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Sebagai wanita muslim maka saya memakai foto berjilbab untuk ijazah S1 Teknik Industri.
2. Bersedia bertanggung jawab atas pernyataan ini dan jika suatu saat nanti ijazah saya bermasalah karena saya memakai foto berjilbab maka saya tidak akan menuntut pihak pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Syifa Amanah
18106060019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jangan berlebihan dalam berharap dan bergantung mengenai segala sesuatu terhadap orang lain, terlebih jika mengharapkan adanya sebuah bantuan dari orang-orang, entah itu teman terdekatmu sekalipun. Semakin dewasa lingkup pertemanan itu pasti akan mulai menyempit seperti seleksi alam, bahkan teman yang dulunya sangat dekat sekalipun pasti akan menjadi orang yang sangat menyakiti kita sendiri dan perlahan akan menjauh hingga menjadi yang teramat sangat jauh. Karena pada dasarnya tiap manusia punya prioritasnya masing-masing yang tidak bisa kita paksa sesuai kehendak kita, hingga pada akhirnya hanya Allah lah yang bisa menolong kita dalam segala keadaan.”

*“Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapanakah datang pertolongan Allah?” **Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu sangatlah dekat.**” (Qs. Al-Baqarah: 214)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alam, rasa syukur yang sangat mendalam atas pemberian rahmat dan segala nikmat yang telah Allah berikan termasuk di dalamnya nikmat sehat, sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini untuk dipersembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah berhasil berjuang untuk bisa sampai berada di titik yang sekarang ini.
2. Kedua orang tua, Mamah dan Papah, yang selalu mendoakan dan menguatkan selama penyusunan Skripsi ini berlangsung.
3. Seluruh anggota keluarga yang selalu menjadi *support sistem* dan penghibur ditengah penatnya pengerjaan Skripsi.
4. Keluarga besar dari Ibu yang secara tidak langsung telah memotivasi agar dapat segera menyelesaikan Skripsi dan studi S1 Teknik ini.
5. Dosen pembimbing beserta segenap teman-teman Teknik Industri angkatan 2018 yang selalu sabar dan bersedia menyempatkan waktunya dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir (TA)/Skripsi ini yang berjudul “Penentuan Prioritas Perbaikan Kinerja dengan Menggunakan Model *Supply Chain Operations References* (SCOR) dan Metode Pengambil Keputusan Majemuk” dengan lancar. Tugas Akhir (TA)/Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tugas Akhir (TA)/Skripsi ini dapat tersusun dan dapat diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan, kepada:

1. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Cahyono Sigit Pramudyo, S.T., M.T. selaku ketua program studi Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Yandra Rahadian Pradana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak David selaku Sekretaris Direksi PT. Gunung Slamet.
5. Bapak Hartanto selaku Kepala Departemen Pengemasan Modern PT. Gunung Slamet sekaligus Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Sita, Ibu Roisah, Ibu Ela, dan Ibu Rosi selaku Staff Departemen Pengemasan Modern PT. Gunung Slamet.

7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam penulisan laporan ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir (TA)/Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar untuk kedepannya dapat lebih baik lagi dalam penyusunan laporannya. Semoga Tugas Akhir (TA)/Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang membaca laporan ini.

Slawi, 18 Maret 2022

Penulis

Syifa Amanah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Manajemen Rantai Pasok.....	15
2.2.2. Strategi Rantai Pasok	17
2.2.3. Kinerja Dalam Rantai Pasok	18
2.2.4. Metode <i>Supply Chain Operation Reference</i> (SCOR)	20
2.2.5. Metode <i>Analytic Network Process</i> (ANP)	29
2.2.6. Metode <i>Objective Matrix</i> (OMAX)	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Objek Penelitian	37
3.2. Metode Pengumpulan Data	37
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.4. Model Analisis ANP	45
3.5. Diagram Alir Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Gambaran Umum Proses Produksi Perusahaan	50
4.2. Hasil Analisis	55
4.3. Pembahasan	93
4.4. Implikasi Manajerial.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108

5.1. Kesimpulan.....	108
5.2. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Metode SCOR.....	21
Gambar 2.2 Model SCOR Level 1 dan Level 2	28
Gambar 2.3 Perbedaan Struktur Metode ANP dan AHP	29
Gambar 2.4 Tingkatan Struktur ANP.....	33
Gambar 2.5 Struktur Model OMAX	35
Gambar 3.1 Diagram Alir Proses Penelitian	47
Gambar 4.1 Alur Proses Produksi Teh PT. Gunung Slamet	50
Gambar 4.2 Alur Proses Produksi Pengemasan Modern Teh	53
Gambar 4.3 Rantai Pasok Departemen Pengemasan Modern.....	56
Gambar 4.4 Struktur Hirarki Kinerja Berdasarkan KPI.....	64
Gambar 4.5 Rancangan Struktur Hirarki Pada Software Super Decision.....	65
Gambar 4.6 Hasil Data Perbandingan Berpasangan Antar Metrik ANP	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Indikator Pengukuran Kinerja dalam SCOR.....	22
Tabel 2.3 Rasio Dasar Perbandingan Metode ANP	30
Tabel 2.4 Nilai Random Index (RI)	33
Tabel 4.1 Hasil Akhir Key Performance Indicator (KPI)	58
Tabel 4.2 Hasil Geometric Mean Kuesioner Perbandingan Kriteria SCOR.....	69
Tabel 4.3 Hasil Geometric Mean Kuesioner Perbandingan Subkriteria	70
Tabel 4.4 Hasil Pembobotan Nilai Geometric Mean	73
Tabel 4.5 Data OMAX Pengukuran Kinerja Departemen Pengemasan Modern..	76
Tabel 4.6 Data OMAX Pengukuran Kinerja Departemen Pengemasan Modern..	81
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Kinerja Metode OMAX Subkriteria Plan	86
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Kinerja Metode OMAX Subkriteria Source	87
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Kinerja Metode OMAX Subkriteria Make	87
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Kinerja Metode OMAX Subkriteria Deliver.....	88
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Kinerja Metode OMAX Subkriteria Return.....	88
Tabel 4.12 Hasil Pengukuran Kinerja Kriteria Metrik SCOR	89
Tabel 4.13 Hasil Pengukuran Kinerja Subkriteria Indikator KPI	91
Tabel 4.14 Hasil Capaian Kinerja Kategori Warna Merah	94
Tabel 4.15 Hasil Capaian Kinerja Kategori Warna Kuning	97
Tabel 4.16 Hasil Capaian Kinerja Kategori Warna Hijau.....	98

Tabel 4.17 Hasil Pengukuran Kinerja Departemen Pengemasan Modern..... 100



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : HASIL DISKUSI PERBANDINGAN BERPASANGAN

Lampiran 1.1 Pedoman Diskusi Perbandingan BerpasanganL-1

Lampiran 1.2 Hasil Perbandingan Berpasangan Kriteria Metrik SCORL-3

Lampiran 1.3 Hasil Perbandingan Berpasangan Kriteria-Subkriteria SCORL-3

Lampiran 1.4 Hasil Perbandingan Berpasangan Subkriteria-Kriteria SCORL-4

Lampiran 1.5 Hasil Perbandingan Berpasangan Subkriteria Metrik SCORL-5

LAMPIRAN 2 : PRIORITAS KEPENTINGAN METRIK METODE ANP

Lampiran 2.1 Pedoman Pengisian Kuesioner Prioritas KepentinganL-7

Lampiran 2.2 Tabel Pengisian Kuesioner Prioritas Kriteria SCOR.....L-8

Lampiran 2.3 Tabel Pengisian Kuesioner Prioritas Subkriteria SCORL-9

Lampiran 2.4 Rekap Perhitungan Geometric Mean Kuesioner Kriteria.....L-10

Lampiran 2.5 Rekap Perhitungan Geometric Mean Kuesioner SubkriteriaL-11

LAMPIRAN 3 : DATA PENDUKUNG KINERJA METODE OMAX

Lampiran 3.1 Data MaterialL-12

Lampiran 3.2 Penyimpanan Material.....L-12

Lampiran 3.3 Data Permintaan dan Jumlah Produksi (Pcs).....L-13

Lampiran 3.4 Data Produksi Sesuai PPB.....L-13

Lampiran 3.5 Data % Gagal Produksi.....L-14

Lampiran 3.6 Data % Efisiensi Produksi.....L-14

Lampiran 3.7 Data MaintenanceL-14

Lampiran 3.8 Data Waktu Produksi Per Shift.....	L-15
Lampiran 3.9 Data Pengiriman Produk Jadi	L-16
Lampiran 3.10 Data Waktu Pengiriman.....	L-17
LAMPIRAN 4 : DATA TIAP LEVEL HIRARKI METODE OMAX	
Lampiran 4.1 Pengumpulan Data OMAX	L-18
Lampiran 4.2 Data Level 0-3 Hirarki OMAX	L-19
Lampiran 4.3 Data Level 4-10 Hirarki OMAX	L-22



**PENENTUAN PRIORITAS PERBAIKAN KINERJA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *SUPPLY CHAIN OPERATIONS
REFERENCES (SCOR)* DAN METODE PENGAMBIL KEPUTUSAN
MAJEMUK**

(Studi Kasus: Departemen Pengemasan Modern, PT. Gunung Slamet, Tegal)

**Syifa Amanah
18106060019**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jalan Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

ABSTRAK

Pengukuran kinerja dalam sistem manajemen rantai pasok sangat diperlukan untuk evaluasi perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai keunggulan kompetitif yang dimiliki. Karena persaingan yang sebenarnya terjadi adalah persaingan antar rantai pasok perusahaan. PT. Gunung Slamet merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang food and beverages, yang memiliki tujuan untuk dapat menjadi sebuah perusahaan yang unggul dan memiliki nilai kompetitif yang lebih unggul dibandingkan kompetitornya. Sehingga untuk dapat mencapai tujuan yang dimilikinya, PT. Gunung Slamet perlu melakukan pengukuran kinerja dalam sistem rantai pasoknya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menemukan prioritas perbaikan kinerja yang diukur sehingga PT. Gunung Slamet bisa meningkatkan nilai keunggulan kompetitifnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Supply Chain Operations References (SCOR) sebagai acuan menentukan indikator kinerja yang akan digunakan, Analytic Network Process (ANP) untuk mendapatkan nilai bobot, dan Objective Matrix (OMAX) sebagai metode pengukuran kinerja untuk mendapatkan prioritas perbaikan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai total kinerja keseluruhan yang dihasilkan adalah sebesar 8.248, nilai kinerja tersebut sudah tergolong cukup baik. Tetapi, dari 25 Key Performance Indicator (KPI) yang digunakan dalam pengukuran kinerja, ternyata masih terdapat 8 KPI yang belum mencapai target karena 5 KPI masih berada pada rentang level warna merah dan 3 KPI pada rentang level warna kuning. Karena warna merah memiliki arti kinerja belum mencapai target dan warna kuning artinya kinerja belum tercapai meskipun sudah mendekati nilai capaiannya. Sehingga 5 KPI yang berada pada warna merah perlu diprioritaskan untuk perbaikan, begitu juga 3 KPI pada warna kuning.

Kata Kunci: *Sistem Manajemen Rantai Pasok, Keunggulan Kompetitif, SCOR, ANP, OMAX*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman saat ini yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 menandakan semakin berkembang pesatnya segala sesuatu, salah satunya adalah dunia teknologi yang mempengaruhi industri-industri ataupun perusahaan yang ada baik bidang manufaktur maupun jasa. Sehingga menurut Anggraeni *et al.* (2017), hal tersebut menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai daya saingnya yang berpengaruh juga dalam penerapan strategi daya saing yang unggul agar dapat menghasilkan suatu progres kinerja yang baik. Persaingan antar perusahaan yang sebenarnya sering terjadi adalah persaingan antar manajemen rantai pasokan yang ada di perusahaannya (Subakti, 2014). Perusahaan manufaktur yang ada saat ini banyak yang berlomba-lomba untuk bersaing menghasilkan produk yang banyak diminati. Meskipun terdapat perusahaan manufaktur yang hanya menerapkan prinsip inovasi menggunakan produk lama untuk menjadikannya produk yang lebih baik dan lebih berkualitas untuk dipasarkan ke konsumen (Wibowo *et al.*, 2017).

PT. Gunung Slamet merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang berlokasi di daerah Slawi, Kab. Tegal, Jawa Tengah yang bergerak dalam bidang pengolahan produk minuman yang menghasilkan produk teh, yang mana di daerah Tegal sendiri memiliki lebih dari 3 perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk teh yang serupa seperti produk akhir yang dimiliki PT. Gunung Slamet. Hal tersebut menuntut perusahaan-perusahaan untuk dapat terus berinovasi dan meningkatkan nilai identitas serta kualitas masing-masing produk yang dimiliki

perusahaan agar mampu bersaing secara unggul dengan perusahaan pesaing lainnya sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan yang nantinya mampu mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan (Chen *et al.*, 2012; Soegoto, 2013).

Jika perusahaan hanya tetap diam dan hanya mengandalkan keunggulan kualitas produk perusahaan yang telah dimiliki tanpa adanya perkembangan baru, perusahaan penggagasnya perlahan bisa tenggelam diantara perusahaan pesaing baru dan berujung gulung tikar. Cara yang bisa digunakan dalam meningkatkan nilai daya saing yang mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan perlu memperkuat, meningkatkan, dan mengoptimalkan sistem internal perusahaannya seperti pada sistem rantai pasokan yang ada (Wulandari *et al.*, 2017).

Manajemen rantai pasokan bertujuan untuk efisiensi integrasi pengelolaan pelaksanaan aktivitas pada rangkaian aliran material, informasi, dan finansial rantai pasokan yang ada dari sisi hulu hingga hilir yang mencakup pemasok, sistem produksi pada manufaktur ataupun jasa, distributor, retail, dan konsumen akhir secara tepat (Ilmiyati & Munawaroh, 2016; Kurien & Qureshi, 2011). Penerapan metode *Analytic Network Process* (ANP) yang dipadukan dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) berbasis model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dalam melakukan pengukuran kinerja pada dasarnya dapat digunakan untuk menemukan prioritas elemen penting dalam sistem rantai pasoknya, serta dapat membantu pihak perusahaan untuk mencapai target kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan nilai persaingan yang lebih unggul dibandingkan perusahaan pesaing (Stifany & Shofa, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah diamati, PT. Gunung Slamet memiliki beberapa permasalahan dalam lingkup eksternal maupun internal. Permasalahan tersebut berupa terdapat beberapa kompetitor dalam satu daerah yang memiliki jenis produk akhir yang sama, kurang stabilnya tingkat produktivitas dalam departemen pengemasan modern, adanya penurunan signifikan pada hasil pelaporan yang dialami departemen pengemasan modern saat rapat koordinasi rutin yang dilakukan 3 bulan sekali, dan juga belum pernah dilakukan pengukuran kinerja rantai pasok dalam lingkup departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet.

Permasalahan pada tingkat produktivitas terhubung dengan permasalahan penurunan hasil pelaporan departemen pengemasan modern. Setelah melakukan pengamatan lebih lanjut, dampak dari permasalahan tersebut adalah semakin menurunnya jumlah realisasi produksi setiap bulannya. Sehingga jika merujuk dari uraian permasalahan yang dialami PT. Gunung Slamet tersebut, diperlukan pengaplikasian model SCOR, metode ANP, dan metode OMAX untuk membantu PT. Gunung Slamet menemukan indikator kinerja yang perlu menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan.

Hal tersebut dikarenakan model SCOR menyediakan metode untuk penilaian suatu kinerja dalam rantai pasok. Model SCOR ini digunakan sebagai acuan dalam menentukan indikator kinerja departemen pengemasan modern yang berdasarkan 5 proses kunci meliputi perencanaan, pengadaan, produksi, pengiriman, dan pengembalian beserta metrik kinerja standarnya. Sedangkan metode ANP diperlukan dalam penelitian ini dikarenakan memiliki kelebihan dalam prosesnya yang melibatkan hubungan keterkaitan antar subkriteria dalam suatu kriteria yang

berbeda sehingga hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, metode ANP sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan nilai pembobotan yang didapatkan dari proses perbandingan berpasangan dan penentuan tingkat prioritas kepentingannya menggunakan rasio kepentingan terhadap indikator kinerja untuk melengkapi data hingga mendapatkan hasil prioritas. Dan yang terakhir adalah metode OMAX yang juga sama-sama diperlukan dalam penelitian ini karena metode tersebut biasa digunakan untuk pengukuran kinerja, dengan prinsip membandingkan kinerja aktual dengan kinerja sebelumnya dengan menggunakan data aktual yang dimiliki departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet sesuai lingkup indikator kinerja dari rancangan model SCOR. Sehingga dengan bantuan metode OMAX, dapat memberikan hasil kinerja yang diprioritaskan untuk perbaikan yang ditandai dengan level warna dari metode OMAX.

Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini berupa pengukuran kinerja yang dilakukan di departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet dengan menggunakan metode-metode tersebut diharapkan dapat membantu PT. Gunung Slamet menemukan indikator kinerja mana yang ternyata masih belum mencapai target perusahaan sehingga dapat segera dibahas dalam evaluasi PT. Gunung Slamet untuk meningkatkan kinerjanya sebagai upaya untuk meningkatkan nilai keunggulan daya saing. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan PT. Gunung Slamet, serta dapat memperoleh solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami PT. Gunung Slamet terhadap kinerja yang belum mencapai target sebagai salah satu upayanya meningkatkan nilai unggul daya saing terhadap kompetitornya maupun

terhadap permasalahan internal yang dialami departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk dari uraian permasalahan pada latar belakang yang ada, diperoleh rumusan masalahnya, yaitu:

1. Berapakah tingkat kinerja pada rantai pasokan yang dapat dihasilkan perusahaan menggunakan metode SCOR, ANP, dan OMAX untuk meningkatkan nilai daya saing perusahaan terhadap kompetitornya?
2. Indikator kinerja manakah yang menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan?
3. Apa solusi yang diperlukan untuk perbaikan dari hasil kinerja yang belum mencapai target sebagai bagian dari perbaikan terhadap permasalahan yang dialami PT. Gunung Slamet?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan hasil penguraian rumusan masalah yang telah diperoleh, antara lain:

1. Untuk mengukur tingkat kinerja rantai pasokan pada PT. Gunung Slamet dalam meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan.
2. Untuk mengidentifikasi indikator kinerja yang perlu diprioritaskan untuk perbaikan.
3. Untuk mendapatkan hasil berupa solusi perbaikan kinerja yang menjadi bagian dari permasalahan yang dialami oleh PT. Gunung Slamet.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Dapat mengidentifikasi indikator penunjang kinerja beserta hasil nilai tingkat kinerja perusahaan PT. Gunung Slamet dalam usahanya meningkatkan keunggulan daya saing.
2. Dapat mengidentifikasi indikator kinerja dalam departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet yang menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan.
3. Dapat membantu perusahaan mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Gunung Slamet dalam meningkatkan keunggulan persaingan pada produk hasil produksinya.
4. Dapat memberikan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kinerja manajemen rantai pasokan dalam keunggulan daya saing terhadap kinerja perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan-batasan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. Gunung Slamet Tegal.
2. Pengukuran kinerja hanya sebatas lingkup departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet.
3. Data yang digunakan dalam penelitian hanyalah data bulan Desember 2021 dan Januari 2022.

4. Dalam penyusunan hasil penelitian, metode yang digunakan adalah SCOR, ANP, dan OMAX.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan hasil penelitian yang dilakukan ini terbagi menjadi 5 bab, yang terdiri dari: Bab 1 pendahuluan yang memuat pembahasan mengenai latar belakang permasalahan penelitian pada PT. Gunung Slamut yang dilakukan terkait analisa peningkatan daya saing, termasuk didalamnya rumusan masalah, kemudian terdapat tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta batasan pada penelitian selama melakukan penelitian pada PT. Gunung Slamut mengenai tingkat kinerja pada rantai pasokan perusahaan dalam meningkatkan daya saing. Kemudian, Bab 2 tinjauan pustaka yang berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu terkait dengan topik penelitian yang diambil yaitu penggunaan metode ANP, OMAX, dan SCOR dalam analisis kinerja rantai pasokan untuk meningkatkan daya saing dan landasan teori dari studi literatur yang mendukung seperti ANP, OMAX, SCOR, manajemen rantai pasok, dan keunggulan daya saing.

Lalu selanjutnya ada Bab 3 metode penelitian yang memuat penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan pada PT. Gunung Slamut dengan variabel yang digunakan adalah kinerja rantai pasok perusahaan, yang pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi awal dan wawancara dengan bidang terkait rantai pasok untuk identifikasi masalah kemudian studi literatur dilanjutkan dengan pengambilan data, dengan menggunakan data primer yang berupa wawancara dan data sekunder yang berupa data arsip perusahaan. Setelah itu terdapat Bab 4 hasil dan pembahasan yang berisi uraian penjelasan mengenai deskripsi singkat terhadap

perusahaan tempat penelitian, yaitu PT. Gunung Slamet dan menguraikan penjelasan hasil penelitian yang dapat diperoleh setelah olah data dilakukan. Penulisan yang terakhir adalah Bab 5 kesimpulan dan saran yang memuat uraian kesimpulan terhadap hasil penelitian pada PT. Gunung Slamet yang diperoleh dan saran untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya di waktu mendatang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan prioritas perbaikan kinerja dengan menggunakan metode SCOR, ANP, dan OMAX pada departemen pengemasan modern PT. Gunung Slamet, didapatkan kesimpulan antara lain:

1. Nilai total keseluruhan kinerja departemen pengemasan modern dari hasil penelitian adalah sebesar 8.248, dengan nilai capaian kinerja masing-masing metrik SCOR nya yaitu perencanaan (*plan*) sebesar 2.244, pengadaan (*source*) sebesar 2.723, produksi (*make*) dengan nilai capaian kinerja sebesar 2.200, pengiriman (*deliver*) dengan nilai kinerja sebesar 0.884, dan yang terakhir adalah pengembalian (*return*) dengan nilai sebesar 0.198.
2. Indikator kinerja/KPI yang menjadi prioritas pertama untuk dilakukan perbaikan adalah KPI yang masih berada pada kategori level warna merah. KPI yang berada pada level warna tersebut berjumlah 5 KPI yang meliputi Persentase gagal produksi (M1) berada pada level 3, Volume produksi tambahan (M5) berada pada level 1, Kinerja Pengiriman (D2) berada pada level 3, *Product replacement time* (R2) berada pada level 3, dan *Return of maintenance, repair, overhaul* (MRO) *product* (R3) berada pada level 2. Kemudian prioritas perbaikan berikutnya untuk KPI yang berada pada kategori level warna kuning. KPI yang berada pada level warna kuning tersebut berjumlah 3 KPI yang meliputi Perencanaan pada pengiriman produk

jadi (P4) pada level 5, *Deliver cycle time* (D3) pada level 6, dan Volume pengiriman *finished goods* (D4) yang berada pada level 4.

3. Menurut hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat total 8 KPI yang perlu diperbaiki. Seperti yang telah diuraikan pada implikasi manajerial, disimpulkan terdapat beberapa usulan perbaikan yang terpenting yang dapat diberikan terhadap KPI yang masih belum mencapai target kinerjanya yang dapat menghambat nilai keunggulan kompetitif perusahaan, antara lain:
 - a. Perencanaan pada pengiriman produk jadi (P4): penyesuaian sarana dan prasarana pendukung dalam produksi, serta membuat perencanaan dengan tepat sesuai faktor sumber daya dan lingkungan sekitarnya.
 - b. Persentase gagal produksi (M1): memberikan fasilitas penunjang proses produksi untuk karyawan maupun mesin produksinya, melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara ketat dan berkala, dan perlu adanya identifikasi dan analisis mendalam mengenai penyebab kegagalan produksi dengan menggunakan suatu metode yang tepat.
 - c. Volume produksi tambahan (M5): menerapkan sistem penjadwalan maupun *forecasting* dengan metode yang tepat serta menerapkan sinkronisasi data manajemen informasi yang dapat diakses oleh *stakeholder* terkait.
 - d. Kinerja pengiriman (D2): memperbaiki sistem pengiriman yang telah ada dan juga menyediakan *space* khusus untuk transit *finished goods* beserta petugasnya untuk pengecekan maupun perhitungan jumlah produk untuk pengiriman.

- e. *Deliver cycle time* (D3): menerapkan penjadwalan terhadap pengiriman produk hasil produksi agar proses pengiriman *finished goods* lebih terarah.
- f. Volume pengiriman *finished goods* (D4): menerapkan perencanaan serta penjadwalan untuk pengiriman *finished goods* dan juga sistem *safety stocks* untuk menghindari terjadinya kekurangan yang signifikan untuk pengiriman.
- g. *Product replacement time* (R2): mengurangi rentang waktu dan membuat kesepakatan ulang dengan pihak PPIC mengenai *product replacement* tersebut.
- h. *Return of maintenance, repair, overhaul* (MRO) *product* (R3): lebih memperhatikan ketepatan waktu jadwal *maintenance* mesin untuk menghindari tingkat fatal yang tinggi akibat mesin rusak.

5.2. Saran

Setelah didapatkan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan prioritas perbaikan kinerja dengan menggunakan integrasi antar metode SCOR, metode ANP, dan metode OMAX, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Pihak perusahaan perlu melakukan peninjauan ulang terhadap faktor pengukuran kinerja dan juga terhadap KPI yang masih belum mencapai target untuk pengambilan keputusan dalam melakukan perbaikan.
2. Agar dapat mencapai tujuan berupa meningkatkan nilai keunggulan daya saing, maka pengukuran kinerja perlu dilakukan secara kontinyu dan perlu

adanya bagian khusus yang bertanggung jawab agar tidak mengganggu pekerjaan lainnya.

3. Perlu memperluas lingkup pengukuran kinerja pada pengukuran kinerja berikutnya di masa mendatang. Yang mana sebaiknya melibatkan seluruh entitas perusahaan baik internal maupun eksternalnya yang mencakup pemasok dan juga pelanggan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dalam melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode OMAX data yang digunakan bisa menggunakan data aktual dalam waktu 1 tahun sehingga hasilnya bisa lebih akurat dan mendekati nilai realisasi yang kemungkinan dimiliki oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agami, N., Saleh, M., & Rasmy, M. (2012). Supply Chain Performance Measurement Approaches: Review and Classification. *The Journal of Organizational Management Studies*, 2012, 1–20. <https://doi.org/10.5171/2012.872753>
- Anggraeni, S. K., Maarif, M. S., Sukardi, Raharja, S., & Harjo. (2017). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Berbasis Olahan Ikan di Indonesia: Suatu Tujuan. *Jurnal Industrial Services*, 3(1), 331–341.
- Apriyani, D., Nuralina, R., & Burhanuddin, B. (2018). Evaluasi Kinerja Rantai Pasok Sayuran Organik Dengan Pendekatan Supply Chain Operation Reference (Scor). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 312. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i2.008>
- Azfar, K. R. W., Khan, N., & Gabriel, H. F. (2014). Performance Measurement: A Conceptual Framework for Supply Chain Practices. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 150, 803–812. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.089>
- Azmiyati, S., & Hidayat, S. (2017). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok pada PT. Louserindo Megah Permai Menggunakan Model SCOR dan FAHP. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 3(4), 163. <https://doi.org/10.36722/sst.v3i4.230>
- Balfaqih, H., Nopiah, Z. M., Saibani, N., & Al-Nory, M. T. (2016). Review of supply chain performance measurement systems: 1998–2015. *Computers in Industry*, 82, 135–150. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2016.07.002>
- Bayazit, O. (2006). Use of analytic network process in vendor selection decisions. *Benchmarking*, 13(5), 566–579. <https://doi.org/10.1108/14635770610690410>
- Biodi, M., & Sanawiri, B. (2017). Analisis Lingkungan Industri Guna Menentukan Business Strategy Dalam Rangka Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi pada PR. ALFI PUTRA). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(3), 172–181.
- Chen, C. C., Shih, H. S., Shyr, H. J., & Wu, K. S. (2012). A business strategy selection of green supply chain management via an analytic network process. *Computers and Mathematics with Applications*, 64(8), 2544–2557. <https://doi.org/10.1016/j.camwa.2012.06.013>
- Chotimah, R. R., Purwanggono, B., & Susanty, A. (2017). Measurement of Supply Chain Performance Using the SCOR and AHP Methods at the Urea Fertilizer Packing Unit of PT . Dwimatama Multikarsa Semarang. *Ejournal Undip*, 1(1).
- David, F. R., & David, F. R. (2016). *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (D. Mandasari (ed.); 15th ed.). Penerbit Salemba Empat.

- Djokopranoto, R., & Indrajit, R. E. (2016). *Supply Chain Management Seri Bunga Rampai Pemikiran EKOJI*.
- Fazli, S., & Masoumi, A. (2012). Assessing the vulnerability of supply chain using Analytic Network Process approach. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 3(13), 2763–2771.
- Fikriyah, S., Leksono, E. B., & Widyaningrum, D. (2021). Pengukuran Kinerja Supply Chain Menggunakan Supply Chain Operation References (Scor) Di Pt. Ravana Jaya. *JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*, 1(2), 262–271.
- Hanugrani, N., Setyanto, N. W., & Efranto, R. Y. (2011). Pengukuran Performansi Supply Chain Dengan Menggunakan Supply Chain Operation Reference (SCOR) Berbasis Analytical Hierarchy Process (AHP) Dan Objective Matrix (OMAX). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri*, 1(1), 163–172.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Iriani, Y., & Herawan, T. (2012). Pemilihan Supplier Bahan Baku Benang Dengan Menggunakan Metode Analytic Network Process (ANP) (Studi Kasus Home Industry Nedy). *Simposium Nasional RAPI XI FT UMS – 2012*, 85–90.
- Kheybari, S., Rezaie, F. M., & Farazmand, H. (2020). Analytic network process: An overview of applications. *Applied Mathematics and Computation*, 367. <https://doi.org/10.1016/j.amc.2019.124780>
- Kurien, G. P., & Qureshi, M. N. (2011). Study of Performance Measurement Practices in Supply Chain Management. *International Journal Of Business, Management And Social Sciences*, 2, 19–34.
- Luthfiana, A. C., & Perdana, Y. R. (2012). Pengukuran Performansi Supply Chain Dengan Pendekatan Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) Studi Kasus : PT . Indofarma Global Medika. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 2(3), 57–72.
- Maddeppungeng, A. (2017). The Effect of Supply Chain Management (MRP) on the Competitiveness and Performance of Construction Service Companies in DKI-Jakarta. *Konstruksia*, 8(2), 23–36. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konstruksia/article/view/1745>
- Matondang, N., & Sitompul, F. R. (2019). Measurement and Proposed Improved Supply Chain Performance approach with PDCA frame work. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1), 1–20. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/505/1/012128>
- Mina, H., Moharamkhani, A., & Bozorgi Amiri, A. (2017). Supply chain performance measurement using SCOR model based on interval-valued fuzzy TOPSIS. *International Journal of Logistics Systems and Management*, 27(1), 115. <https://doi.org/10.1504/ijlsm.2017.10003923>
- Mohamad, R., & Niode, I. Y. (2020). Analisis Strategi Daya Saing (Competitive

- Advantage) Kopia Karanji Gorontalo. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13, 5–6. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/article/view/7062>
- Munir, M. M., & Dwiyanto, B. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Rantai Pasokan Pada Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Bidang Kuliner Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 15(1), 10. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v15i1.21245>
- Nainggolan, R. (2018). Model Manajemen Rantai Pasokan Pada Umkm Surabaya. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan* <https://perwiraindonesia.com/eJournal/index.php/perwira/article/view/9>
- Nugrahanti, F., Wisnubhadra, I., & Julianto, E. (2014). Analisa Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain) Pada Perusahaan Pembuat Peralatan Tambang (Studi Kasus Pt. Refindo Inti Selaras Indonesia). *Seminar Nasional SENTIKA, 2014*(Sentika), 15–21. [https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2014/\(75\).pdf](https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2014/(75).pdf)
- Nuryadin, R., Mughni, A., Purba, H. H., Afriyuddin, A., & Saparina Yuliani, E. N. (2019). Analysis of Hospital Performance Measurement Using Performance Prism Method. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 508(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/508/1/012103>
- Perdana, Y. R., & Ambarwati, S. (2012). Penentuan Prioritas Perbaikan Kinerja Supply Chain Menggunakan Metode Analytic Network Process. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 10(1), 42–50.
- Peryoga, L. W. (2014). *Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja PT. X dengan Integrasi Metode Balanced Scorecard dan Analytical Hierarchy Process*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Pondaag, J., Kawet, L., & Talumewo, P. (2014). Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Saji Pada Kfc Multimart Ranotana. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1584–1591. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5918>
- Pramod, V. R., & Banwet, D. K. (2011). Performance measurement of SHER service supply chain: A balanced score card - ANP approach. *International Journal of Business Excellence*, 4(3), 321–345. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2011.040108>
- Prasetyo, A. D., & Yuliawati, E. (2018). Analisis Performansi Supply Chain dengan Pendekatan Green SCOR dan ANP. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan VI*, 3(2), 441–446.
- Pujawan, I. I. N., & Mahendrawathi. (2017). *Supply Chain Management Edisi 3* (Maya (ed.); 3rd ed.). Penerbit ANDI.
- Rakhman, A., Machfud, M., & Arkeman, Y. (2018). Kinerja Manajemen Rantai Pasok dengan Menggunakan Pendekatan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 106–118. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.1.106>

- Rani, A. M., Kosasih, M., & Sulaiman, R. M. (2018). Upaya Peningkatan Produktivitas Cabin TD Pretreatment Electro Diposition (PTED) Berbasis Model Objective Matrix (OMAX) PT. XYZ. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(1), 12–17.
- Revaldiwansyah, M. B., & Ernawati, D. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Supply Chain Management dengan Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR) Berbasis ANP DAN OMAX (Studi Kasus Pada PT. Karya Giri Palma). *Juminten*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.33005/juminten.v2i3.266>
- Rica, Y. S., & Pujawan, I. N. (2016). Pengukuran Kinerja Supply Chain Berbasis SNI ISO 9001:2008 dengan Pendekatan SCOR (Studi Kasus : Baristand Industri Surabaya). *Jurnal Teknologi Proses Dan Inovasi Industri*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.36048/jtpii.v1i2.1989>
- Riggs, J. L. (1987). *Production Sistem: Planning, Analysis, and Control* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Rizqiah, F., & Setiawan, A. S. (2014). Analisis Nilai Tambah dan Penentuan Metrik Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Pepaya Calina (Studi Kasus di PT Sewu Segar Nusantara). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, V(1), 72–89.
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). Decision Making With the Analytic Process Network Process. In *Manufacturing Systems* (Vol. 95). <http://www.amazon.com/dp/0387338594>
- Safaie, N., Piroozfar, S., & Golrizgashti, S. (2019). Identifying and ranking supply chain management damages using analytic network process (FMCG case study). *International Journal of Industrial Engineering and Production Research*, 30(3), 313–327. <https://doi.org/10.22068/ijiepr.30.3.313>
- Sellitto, M. A., Pereira, G. M., Borchardt, M., Da Silva, R. I., & Viegas, C. V. (2015). A SCOR-based model for supply chain performance measurement: Application in the footwear industry. *International Journal of Production Research*, 53(16), 4917–4926. <https://doi.org/10.1080/00207543.2015.1005251>
- Setiowati, R. (2017). Analisis Pengukuran Produktivitas Departemen Produksi Dengan Metode Objective Matrix (Omax) Pada Cv. Jaya Mandiri. *Faktor Exacta*, 10(December 2012), 199–209.
- Soegoto, A. (2013). Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1271–1283. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2548>
- Sofyan, D. K. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Industrial Engineering*, 2(1), 18–23.
- Stifany, N., & Shofa, J. (2020). *Integrasi ANP dan OMAX dalam Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Industri Kimia*. 8(2), 94–104.
- Subakti. (2014). Universitas kristen Petra. *Perancangan Interior Pusat Mitigasi Di*

Jogja, 27(1989), 6–23.

- Sukendar, I., Nurwidiana, & Hidayati, D. N. (2018). Implementation of supply chain management in supplier performance assessment using Analytical Hierarchy Process (AHP) Objective Matrix (OMAX) and Traffic Light Sistem. *MATEC Web of Conferences*, 154, 4–7. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201815401054>
- Supply Chain Council of North America. (2010). *Version 10.0 Supply Chain Operations Reference (SCOR)*.
- Trivedi, A., & Rajesh, K. (2013). A Framework for Performance Measurement in Supply Chain Using Balanced Score Card Method: A Case Study. *International Journal of Recent Trends in Mechanical Engineering*, 1(4), 20–23.
- Wibowo, M. A., & Sholeh, M. N. (2015). The Analysis of Supply Chain Performance Measurement at Construction Project. *Procedia Engineering*, 125, 25–31. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2015.11.005>
- Wibowo, S. S. A., Handayani, Y., & Lestari, A. R. (2017). Strategi Bersaing Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4896>
- Wulandari, W., Sari, R. N., & L, A. A. (2017). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462–479. <https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31>
- Wuwung, S. C. (2013). Manajemen Rantai Pasokan Produk Cengkeh Pada Desa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 230–238. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1731>